

**Fasilitas Kerja Dan Lingkunga Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai
Pada PT. Bank Sulteng Cabang Buol**

**Work Facilities and Work Environment Influence Employee Work Productivity at PT Bank
Sulteng Buol Branch**

Fauzia S Arjen¹, Moh Sabran A², Joko Prathomo³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin^{1,3}

Program studi ekonomi pembangunan Sekolah tinggi ilmu ekonomi mujahidin²

fauziahardjen15@gmail.com¹

moh.sabran@stiemujahidin.ac.id²

jokoprathomo@stiemujahidin.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Bank Sulteng Cabang Buol¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. bank sulteng cabang buol. Dengan nilai t- Hitung sebesar sebesar 3,620 dengan signifikansi sebesar ,001, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,052 dan 0,05 maka t-hitung > t-Tabel ($3,620 > 2,052$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil menunjukkan lingkungan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. bank sulteng cabang buol, Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t-Hitung sebesar 1,299 dengan signifikansi sebesar ,205, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,052 dan 0,05 maka t- Hitung < t-Tabel ($1,299 < 2,052$) dan nilai signifikan $0,205 > 0,05$.

Kata Kunci : Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze work facilities and work environment on influence employee work productivity at PT. Bank Sulteng, Buol Branch. This research uses quantitative research. The data source is primary data, namely data obtained by conducting research directly related to this research. The data analysis techniques used are classical assumption testing, multiple linear regression and hypothesis testing using SPSS 26 tools.

The results of this research indicate that work facilities have a significant and influential effect on employee work productivity at PT. bank sulteng buol branch. With a t-count value of 3.620 with a significance of .001, while a t-table with a significance value of 2.052 and 0.05, the t-count > t-table ($3.620 > 2.052$) and a significant value of $0.001 < 0.05$. The results show that the work environment has no effect and is not significant on employee work productivity at PT. Bank Sulteng Buol branch, this is proven by the calculation results which show a t-count value of 1.299 with a significance of .205, while a t-table with a significance value of 2.052 and 0.05 means t-count < t-table ($1.299 < 2.052$) and a significant value of $0.205 > 0.05$.

Keywords: work facilities, work environment and work productivit

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang ikut terlibat secara langsung dan menjalankan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, organisasi yang baik dan memiliki citra dimata masyarakat tidak akan mengabaikan aspek pengembangan sumber daya manusianya (Bahri & Chairatun Nisa, 2017). Agar mampu mencapai tujuan, suatu

perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal dan mampu menunjukkan produktivitas kerja yang berkualitas. Oleh sebab itu, pentingnya sumber daya manusia dalam suatu perusahaan akan mendukung mencapai produktivitas kerjanya, sehingga tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktifitas kantor berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal kantor, memiliki jangka waktu kegunaan yang relasi permanen dan memberiakn manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi kantor, karena dapat menunjang produktivitas pegawai, seperti dalam penyelesaian pekerjaan. Fasilitas merupakan salah satu aspek penunjang produktivitas kerja (Chairun Nisa, 2018).

Lingkungan kerja dikatakan baik apabila lingkungan kerja itu dapat mendorong jalannya kerja pegawai. Pegawai merasa aman, nyaman, tak ada gangguan dan merasa betah ditempat kerja, sehingga pegawai dapat berkosentrasi dalam hal bekerja dan dapat menggunakan waktu seefktif mungkin untuk bekerja. Lingkungan kerja dikatakan buruk jika sebaliknya, pegawai merasa tidak betah bekerja, tidak aman, tidak nyaman dan merasa terganggu, sehingga dia tidak dapat bekerja secara baik dan tidak dapat

berkosentrasi dalam pekerjaannya. (ada beberapa faktor dari lingkungan kerja antara lain pewarnaan untuk ruangan, penerangan, kebersihan dan pertukaran udara). (Arwin, 2022).

Produktivitas merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh pegawai untuk memperoleh hasil yang maksimal di mana dalam pelaksanaannya terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia memegang peranan penting dalam mencapai hasil agar sesuai dengan tujuan perusahaan, karena betapa sempurnanya peralatan kerja tanpa adanya tenaga manusia tidak akan memproduksi barang atau jasa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. (Ravela Septianingrum, 2011).

Dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai dibutuhkan fasilitas kerja yang cukup untuk memadai dan lingkungan kerja yang baik, sedangkan fenomena fenomena yang terjadi dilapangan yaitu produktivitas kerja pegawai belum maksimal karena masih ada keluhan nasabah diantaranya adalah lamanya proses pelayanan, adanya penumpukan nasabah pada jam-jam istirahat dan lain-lain. Fasilitas yang keadaan lingkungan kerja yang tidak mendukung seperti pegawai diberikan target kerjanya masing-masing sehingga rentan terjadi perebutan nasabah sehingga berdampak pada kurangnya kerja sama antar pegawai, hal ini akan mengakibatkan sebagian pegawai yang bekerja akan merasa kurang nyaman dan produktivitas kerja pegawai pun ikut berkurang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan lokasi penelitian pada PT Bank Sulteg Cabag Buol, dengan Sampel 30 responen yang penentuan sampelnya sampel jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Karakteristik atau gambaran responden didasarkan atas karakter demografi maupun karakter kepribadiannya. Sehingga dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan dalam kuesioner. jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 pegawai pada PT. Bank Sulteng Cabang

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan dengan nilai regresi sebesar 1,009 sementara hasil uji t, bahwa Fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t-Hitung sebesar sebesar 3,620 dengan signifikansi sebesar ,001, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,052 dan 0,05 maka t- hitung $>$ t-Tabel (3,620 $>$ 2,052) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal tersebut di simpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dengan hasil perhitungan bersifat positif dan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Silmi Adira Putri (2022) menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja, nilai t hitung sebesar 3,962 $>$ t tabel 1,995 dengan nilai signifikan variabel fasilitas kerja lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan dengan nilai regresi sebesar 0,250 sementara hasil uji t, bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t-Hitung sebesar 1,299 dengan signifikansi sebesar ,205, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,052 dan 0,05 maka t-Hitung $<$ t- Tabel (1,299 $<$ 2,052) dan nilai signifikan $0,205 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

Produktivitas Kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak sebab hasil perhitungannya bersifat positif tetapi tidak berpengaruh Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi hasil dari jawaban responden yang rendah terhadap lingkungan kerja Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriani (2022) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja, nilai t hitung sebesar $1,260 < 2,045$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,218 > 0,05$. Berdasarkan hasil regresi menunjukkan dengan nilai regresi sebesar 0,250 sementara hasil uji t, bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t-Hitung sebesar 1,299 dengan signifikansi sebesar ,205, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,052 dan 0,05 maka t-Hitung $<$ t- Tabel ($1,299 < 2,052$) dan nilai signifikan $0,205 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak sebab hasil perhitungannya bersifat positif tetapi tidak berpengaruh. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi hasil dari jawaban responden yang rendah terhadap lingkungan kerja Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriani (2022) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja, nilai t hitung sebesar $1,260 < 2,045$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,218 > 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Bank Sulteng

Cabang Buol, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel fasilitas kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas pegawai pada PT. Bank Sulteng Cabang Buol.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas pegawai pada PT. Bank Sulteng Cabang Buol.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara simultan oleh fasilitas kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. Bank Sulteng Cabang Buol.

Saran

Bagi perusahaan PT Bank Sulteng Cabang Buol sekiranya fasilitas kerja lebih mendapatkan perhatian dan lingkungan kerja pegawai tetap terus terkondisikan karena demikian diharapkan dapat lebih signifikan akan terjadinya peningkatan produktivitas kerja pegawai khususnya di PT Bank Sulteg Cabang Buol.

DAFTAR PUSTAKA

Arwin (2022), Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Toko Buku AL Farabi Di Kota Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Danang Sunyoto, (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.

Moenir, (2015). Manajemen Pelayanan Umum Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Nitisisemito, (2012). Manajemen Personalia Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Edisi Ketiga

Priyatmono, (2017). "Pengaruh Motivasi

Kerja, Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Kharisma Buana Jaya". Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono , (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sutrisno, (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nisa Chairun (2018), Pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indoking Aneka Agar-Agar Industri Medan, Universitas Medan Area